

P-46

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA N 1 SIBORONGBORONG**

***THE EFFECTIVENESS OF USING GOOGLE CLASSROOM AS AN ONLINE LEARNING MEDIUM ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PHYSICS SUBJECTS AT SMA N 1 SIBORONGBORONG***

**Diana Tampubolon**

*Universitas Jambi, alamat, Jl. Jambi-Muara Bulian No. Km. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, Tapanuli Utara*

*\*E-mail: dtampubolon24@gmail.com*

Diterima 24-10-2021	Diperbaiki 27-10-2021	Disetujui 27-10-2021
---------------------	-----------------------	----------------------

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran fisika materi pengukuran kelas X IPA SMA N 1 Siborongborong. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA SMA N 1 Siborongborong yakni sebanyak 150 peserta didik. Sampel yang digunakan sebanyak 125 dengan menggunakan teknik proporsional random sampling dimana jumlah sampel akan tersebar secara proporsional di masing-masing kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa penggunaan google classroom dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar dengan presentase 76,43%. Kemudian efektifitas google classroom dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar secara positif dan signifikan.*

***Kata kunci:*** efektifitas penggunaan google classroom, hasil belajar

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effectiveness of the use of google classroom as an online learning medium on student learning outcomes in physics subjects measuring material for class X IPA SMAN 1 Siborongborong. The population used in this study was class X IPA SMA N 1 Siborongborong, which was 150 students. The sample used is 125 using proportional random sampling technique where the number of samples will be spread proportionally in each class. Data collection techniques used are primary data and secondary data. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis and multiple linear regression with the help of the SPSS version 25 program. Based on the results of data analysis, it can be said that the use of google classroom can be used effectively in teaching and learning activities with a percentage of 76.43%. Then the effectiveness of google classroom and learning motivation affect learning outcomes positively and significantly.*

***Keywords:*** the effectiveness of using google classroom, learning outcomes

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu metode dimana proses belajar mengajar yang dilakukan bermaksud menumbuhkan kemampuan yang dimiliki oleh tiap manusia

sehingga mampu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Namun dalam hal ini, masih banyak permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghambat tujuan-tujuan yang diharapkan dari pendidikan.

Masalah dalam pendidikan ini menjadi sebuah prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Pada saat ini, kualitas pendidikan telah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19.

Dengan keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan menggunakan menggunakan *e-learning*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanum [1], menyampaikan bahwa *e-learning* merupakan cara baru pembelajaran dengan akses internet untuk meningkatkan lingkungan belajar tanpa harus datang ke ruangan kelas, dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama memiliki jaringan internet.

Pendidikan pada abad 21 memberikan kemudahan belajar pada peserta didik yang dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat serta lebih murah [2]. Pembelajaran yang diharapkan pada abad 21 akan menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mengakses sebuah informasi, menganalisis masalah, kemampuan berpikir kritis serta pemecahan sebuah masalah yang dihadapi [3]. Selain itu pembelajaran abad 21 juga menerapkan kecakapan informasi, media dan teknologi [4]. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang ini guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi [5].

SMA N 1 Siborongborong merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tersebut karena adanya wabah covid 19 yang membuat sekolah harus menggunakan sistem pembelajaran sistem daring. Pembelajaran secara daring diterapkan oleh guru pada seluruh mata pelajaran fisika. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru mengatakan sebelumnya sekolah tidak pernah menggunakan sistem pembelajaran secara daring. Pembelajaran dengan sistem daring dimulai sejak adanya pandemik covid 19.

Pembelajaran secara daring ini belum terbiasa dilakukan oleh peserta didik sehingga menyebabkan hasil belajar rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fisika, menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik rendah dalam pembelajaran dikarenakan media yang digunakan saat proses belajar mengajar adalah media tatap muka secara jarak jauh. Jadi tidak semua peserta didik mempunyai kuota dan koneksi internet yang cukup. Hampir semua peserta didik merasa kesulitan pada saat menggunakan media tersebut. Selain itu, selama kegiatan belajar mengajar hampir semua peserta didik tidak menanggapi guru. Sehingga guru juga kesulitan dalam mengontrol peserta didik karena tidak bisa melakukan pengawasan secara langsung. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar pada peserta didik mengalami penurunan. Berdasarkan pernyataan tersebut, guru membutuhkan sebuah aplikasi yang mudah untuk digunakan sehingga pada saat guru menyajikan materi secara online maka akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan selama proses pembelajaran secara daring adalah *google classroom*. *Google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang disediakan google dan dirancang untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa dalam setiap proses belajar mengajar [6].

*Google classroom* sendiri merupakan LMS (*Learning Management System*) yaitu sebuah aplikasi perangkat lunak yang bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran online [7]. Penggunaan *google classroom* dapat memudahkan guru maupun peserta didik dalam belajar [8]. *Google classroom* dapat digunakan untuk membuat ruang kelas yang dapat mempermudah guru dalam memberikan respon atau umpan balik secara efisien, mengatur dan membuat sebuah tugas dengan lebih cepat, serta dapat melakukan komunikasi secara jarak jauh menjadi lebih mudah. Selain itu juga dapat digunakan untuk merekam data peserta didik sehingga dapat memperoleh sebuah laporan sehingga sangat berguna untuk memaksimalkan efektivitas dari sebuah pembelajaran [9]. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Abid Azhar & Iqbal [10], yang menyatakan bahwa pembelajaran dapat efektif apabila menggunakan *google classroom*, karena guru dapat mengunggah tugas, melakukan manajemen kelas, dan komunikasi dengan peserta didik. *Google classroom* juga dapat digunakan untuk penyimpanan data pada

*google drive* serta dapat menampung segala jenis file yang dapat diakses menggunakan *smartphone*, sehingga dapat membuat peserta didik termotivasi dan berpartisipasi aktif pada saat melakukan pembelajaran secara daring [11].

Smaldino et al.[12], teknologi dan media bisa berperan banyak untuk belajar. Jika pengajarannya berpusat pada guru, teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran. Di sisi lain, apabila pengajaran berpusat pada peserta didik, para peserta didik merupakan pengguna utama teknologi dan media. Menurut Asyhar [13], perubahan perilaku itu dapat berupa bertambahnya pengetahuan, diperolehnya keterampilan atau kecekatan, dan berubahnya sikap seseorang yang telah belajar. Pengetahuan dan pengalaman diperoleh melalui pintu gerbang alat indra pembelajar (peserta didik). Media pembelajaran dapat menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat pula.

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku peserta didik yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki [14]. Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena hal ini merupakan indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, menjadi umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan [15]. Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran dalam menentukan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran.

Setelah memberikan kualitas pembelajaran yang baik kepada siswa yang menjadi tujuan selanjutnya adalah mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan [16]. Hasil belajar merupakan sebuah realisasi dari hasil yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motoric [17]. Dari makna diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa yang dapat ditunjukkan dengan angka dan huruf [18].

Adapun penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang *google classroom*, proses pembelajaran dilakukan secara langsung dikarenakan penelitian tersebut adalah penerapan. Namun pada kondisi pandemi saat ini seluruh pembelajaran diharuskan secara online, jadi guru diarahkan untuk menggunakan aplikasi belajar *google classroom* pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga keterbatasan penelitian ini adalah hanya menganalisis keefektifan penggunaan *google classroom* dalam proses belajar mengajar secara *online*. Penelitian yang dilakukan oleh Tanami Sukraini et al [19] memperoleh hasil bahwa penerapan *google classroom* berpengaruh signifikan dan mampu meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk menganalisa apakah penggunaan *google classroom* mampu berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar seperti penelitian sebelumnya. Mengingat pada kondisi pandemi saat ini pembelajaran harus tetap dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dalam beberapa penelitian, penggunaan *Google Classroom* menunjukkan adanya dampak positif bagi pendidik maupun peserta didik itu sendiri dari segi kepuasan dan hasil test mereka [20]. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Azhar & Iqbal [21] berpendapat bahwa penggunaan *Google Classroom* di dalam kelas tidak mempengaruhi metode pengajaran yang digunakan, melainkan hanya sebagai alat dalam mempermudah para pendidik dalam memberikan informasi dan pengolahan dokumen.

Berdasarkan pada uraian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan *google classroom*. Kemudian untuk mengetahui pengaruh efektifitas penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika materi pengukuran kelas X IPA di SMA N 1 Siborongborong.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian pengambilan data berupa angka yang dianalisis dalam bentuk statistic secara kuantitatif. Jenis penelitian korelasional digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh yang terdiri

dari dua variabel atau lebih, yaitu hubungan antara efektivitas *google classroom* (X) (variabel bebas) dengan hasil belajar (Y) (variabel terikat). Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas X IPA yang terdiri dari X IPA 1, 2, 3, 4 dan 5 sebanyak 150 peserta didik. Sampel yang digunakan dari jumlah populasi sebanyak 125 peserta didik. Untuk memperoleh sampelnya menggunakan teknik sampel proporsional random sampling dimana sampel akan tersebar secara proporsional pada setiap kelas. Pada kelas X IPA 1 jumlah sampel sebanyak 25, pada kelas X IPA 2 sebanyak 25, pada kelas X IPA 3 sebanyak 25, pada kelas X IPA 4 sebanyak 25, dan pada kelas X IPA 5 juga 25 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yakni, 1) Observasi, dengan melakukan pengamatan yang meliputi kegiatan pemantauan serta perhatian terhadap suatu objek yang akan diteliti. 2) Wawancara, yakni penggunaan teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh permasalahan yang terjadi dilapangan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. 3) Kuisisioner, merupakan pengumpulan data dengan penyebaran kuisisioner pada responden sehingga responden dapat memberikan jawaban. Sedangkan data sekunder adalah: 1) Jurnal, dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya peneliti dapat menambahkan referensi pada penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, yakni data yang telah diperoleh peneliti yang sudah ditentukan akan dideskripsikan melalui penyajian data menggunakan tabel. Indikator dalam mengukur keefektifan *google classroom* menurut Suhada et al. [22] antara lain, kemudahan dalam mengakses aplikasi *google classroom*, pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, kemudahan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring. Kemudian untuk hasil belajar dapat dilihat dari test pilihan berganda pada materi pengukuran. Berdasarkan indikator tersebut maka keefektifan *google classroom* akan dianalisis secara deskriptif yang dilihat dari besarnya nilai rata-rata dari hasil penyebaran kuisisioner dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Jawaban Responden

No.	Presentasi Pencapaian	Kategori
1.	81 – 100%	Sangat baik
2.	61 – 80%	Baik
3.	41 – 60%	Cukup Baik
4.	21 – 40%	Kurang Baik
5.	0 – 21%	Tidak Baik

Sumber : (Arikunto, 2010)

Kemudian juga menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara efektivitas penggunaan *Google classroom* (X) terhadap hasil belajar (Y). Sebelum dilakukan uji regresi linier berganda akan dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu untuk menentukan valid tidaknya suatu instrument. Penggunaan skala ordinal dalam penelitian perlu diubah terlebih dahulu ke data interval. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis, dimana data setidaknya dapat berskala interval. Selain itu tujuan dari perubahan data ordinal ke interval adalah data dapat berdistribusi normal dan selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik, yakni uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas [23]. Perubahan data ordinal ke interval dilakukan dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) pada Microsoft Exel. Setelah itu peneliti dapat melakukan analisis regresi berganda. Data yang digunakan dalam uji regresi linier berganda merupakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dengan menggunakan skala *Likert* dimana jawaban diberi skor antara 1 sampai 5.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Efektivitas Penggunaan *Google Classroom*

Efektivitas penggunaan *Google Classroom* ditinjau dari respon peserta didik melalui penyebaran kuisisioner yang dirata-rata menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah item } x \text{ skor ideal } \times \text{jumlah responden}} \times 100$$

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh hasil dibawah ini:

Tabel 2. Presentase Efektivitas Penggunaan *Google Classroom*

No.	Indikator	Rata-rata Mean	Presentasi pencapaian %	Kategori jawaban
1.	Kemudahan dalam mengakses aplikasi <i>google Classroom</i>	4.05	81.2	Baik
2.	Pemahaman materi pelajaran dengan menggunakan <i>google classroom</i>	3.74	71.5	Baik
3.	Kemudahan penggunaan aplikasi <i>google classroom</i>	3.85	76.66	Baik
	Rata rata variabel	3.88	76.43	Baik

Hasil tabel 2 diketahui bahwa efektivitas penggunaan *google classroom* dapat dilihat dari penggunaannya dan diukur dari tiga indikator, yaitu Kemudahan dalam mengakses aplikasi *google classroom*, Pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, dan Kemudahan penggunaan aplikasi *google classroom*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan besarnya nilai rata-rata dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebesar 3,88 dengan presentasi pencapaian sebesar 76,43% yang masuk pada kategori jawaban Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa *google classroom* efektif untuk digunakan pada pembelajaran. Peserta didik dapat lebih mudah serta lebih cepat dalam berinteraksi dengan guru ataupun teman lainnya pada saat proses belajar mengajar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Nirfayanti & Nurbaeti [23], yang mengatakan media *google classroom* dirancang agar mempermudah peserta didik dan guru dalam berinteraksi.

Indikator pertama, yaitu kemudahan dalam mengakses aplikasi *google classroom*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan besarnya nilai rata-rata dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebesar 4,05 dan presentasi pencapaian sebesar 81,2% yang

masuk pada kategori jawaban sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *google classroom* sangat mudah digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media *google classroom* yang cukup mudah membuat semua peserta didik dapat mengakses dengan cepat tanpa harus menghabiskan kuota, karena media ini tidak memakan kuota yang besar dalam penggunaannya. Kemudian dalam mengakses penggunaan ini tidak terbatas oleh waktu, jadi peserta didik dapat menggunakannya kapan dan dimana saja. Sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara optimal dan dapat mempermudah dalam merealisasikan tujuan pembelajaran [24].

Indikator kedua, yaitu pemahaman materi pembelajaran dengan *google classroom*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan besarnya nilai rata-rata dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebesar 3,74 dan presentasi pencapaian sebesar 71,5 yang masuk pada kategori jawaban baik. Dengan demikian penggunaan *google classroom* mempermudah peserta didik memahami materi yang disajikan. Penggunaan media *google classroom* tanpa adanya batasan waktu membuat peserta didik bisa kapan saja dalam memahami materi. Apabila peserta didik belum terlalu memahami pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan, maka mereka bisa mempelajarinya lagi pada sore atau malam hari. Hal ini sesuai dengan penelitian Heggart & Yoo [25], yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar sangat tepat dilakukan dengan menggunakan *google classroom* sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi.

Indikator ketiga, yaitu kemudahan penggunaan aplikasi *google classroom*. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan besarnya nilai rata-rata dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebesar 3,85 dan presentasi pencapaian sebesar 73,66 dengan kategori jawaban adalah baik. Dengan demikian aplikasi *google classroom* efektif digunakan pada saat pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Sabran & Sabara [26], yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* efektif untuk digunakan. Sehingga layak untuk digunakan pada saat pembelajaran daring.

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *google classroom* efektif digunakan pada pembelajaran fisika di SMAN 1 Siborongborong. Karena pembelajaran saat ini membutuhkan media yang mudah digunakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### Hasil pengujian hipotesis efektivitas penggunaan *google classroom* (X) terhadap hasil belajar (Y)

Hasil pengujian hipotesis efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar mata pelajaran fisika diperoleh sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	44.645	5.711		7.818	.000
Google Classroom (X)	.072	.052	.052	.117	.026

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

sumber: Pengolahan Data SPSS 25

Gambar 1. Uji T X terhadap Y

Dari uji hipotesis ini menunjukkan nilai b (nilai koefisien regresi X) sebesar 0.072, yang artinya variabel efektivitas penggunaan *google classroom* mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dan  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 30-2-1) = 0,025; 27 = 2,025$ . Berdasarkan uji t (parsial) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,365 > t_{tabel} 2,025$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penggunaan *google classroom* dengan hasil belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  atau hipotesis pertama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan *google classroom* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) peserta didik pada materi pengukuran kelas X IPA SMA N 1 Siborongborong.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran efektif apabila digunakan. Adanya pengaruh yang terjadi

menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini diminati oleh peserta didik, hal tersebut disebabkan oleh kemudahan interaksi dari guru dengan murid tanpa terbatas ruang dan waktu sehingga peserta didik dapat berulang kali dalam membaca serta memahami materi yang disampaikan. Kemudian peserta didik juga dapat belajar atau mengerjakan tugas kapan saja dan dimana saja. Apabila *google classroom* digunakan dalam pembelajaran maka peserta didik dapat belajar dengan baik, sehingga akan terjadi peningkatan dalam hasil belajar yang signifikan. Selain itu pembelajaran juga akan berjalan secara optimal yang membuat hasil belajar peserta didik akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmanto & Bunyamin [27] bahwa hasil belajar peserta didik semakin meningkat setiap harinya dengan menggunakan *google classroom*.

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis serta analisis data yang sudah dilakukan, yakni : 1) Penggunaan *google classroom* dalam kegiatan pembelajaran efektif untuk digunakan pada pelajaran fisika terutama materi pengukuran. 2) Efektivitas penggunaan *google classroom* dapat membuat hasil belajar peserta didik meningkat. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang diperoleh pengaruh efektivitas penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar adalah signifikan.

### SARAN

Saran dalam penelitian ini yaitu dengan mengetahui bahwa dalam pembelajaran daring *google classroom* efektif digunakan, dan efektivitas *google classroom* dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka siswa diharapkan dapat lebih mengoptimalkan penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi terutama dalam pembelajaran fisika untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. S. Hanum, "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran Elearning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *J. Pendidik. Vokasi*, Vol. 3, No. 1, Pp.

- 90–102, 2013, Doi: 10.21831/Jpv.V3i1.1584.
- [2] Mayasari, T., Kadarohman, A., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (Jpfk)*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v2i1.24>
- [3] Zubaidah, S. (2016). *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 1–17.
- [4] Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 2, 125–129. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/2>
- [5] Putri, G. K., & Dewi, Y. A. S. (2019). *Effect Of Google Classroom-Based Distance Learning Model*. *Alfikrah*, 2(1), 60–79
- [6] A. B. Kusuma And W. Astuti, “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom,” *J. Lahjah Arab.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 67–89, 2019.
- [7] Shahrane, I. N. M., Jamil, J. M., & Rodzi, A. S. S. M. (2016). The Application Of Google Classroom As A Tool For Teaching And Learning. *Journal Of Telecommunication, Electronic And Computer Engineering*, 8(10), 5–8.
- [8] Sukmawati. (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online Di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online*, 8(1), 39–46. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jkto/article/view/15680>
- [9] Harefa, N., & Sumiyati. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Google Classroom Sebagai Lms Pada Masa Pandemi Covid-19. *Science Education And Application Journal*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.30736/seaj.v2i2.270>
- [10] Abid Azhar, K., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness Of Google Classroom: Teachers’ Perceptions. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 52–66.
- [11] Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2020). *Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19*. Digital Library Uin Sunan Gunung Jati, 1–9. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>
- [12] Smaldino, S.E., Lowther, D.L. & Russell, J.D., (2008). *Instructional Technology And Media For Learning*.
- [13] Asyhar, R., (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.
- [14] Sutrisno. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Online Dengan Google Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 95–106. <https://jurnaldikpora.jogjapro.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/151/16>
- [15] Sulisworo, D., Agustin, S. P., Iii, K., & Soepomo, J. P. (2017). *Dampak Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Pada Pembelajaran Fisika Di Sekolah Kejuruan. Berkala Fisika Indonesia*, 9(1), 1–7.
- [16] A. Z. Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- [17] I’anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Hipote Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Sa. Malang, 2015.
- [18] S. Hidayat And Dkk, “Pengaruh Pemberian Assessment Essay Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Menggunakan Pendekatan Ekspositori Dan Inkuiri Di Kelas Xi Ia Sma N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota,” *J. Penelit. Pembelajaran Fis.*, Vol. 1, Pp. 1–14, 2012.
- [19] Tanami Sukraini, T., Kasiani, & Putu Yoga Laksana, I. (2020). *Penerapan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Statistik Bisnis*. Indonesian Society Of Applied Science (Isas), 6(2), 537–545.
- [20] Mohd Shahrane, I. N., Jamil, J., & Mohamad Rodzi, S. S. (2016). The Application Of Google Classroom As A Tool For Teaching And Learning. *Journal Of Telecommunication, Electronic And Computer Engineering*, 8(10), 5–8.
- [21] Azhar, K. A., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness Of Google Classroom: Teachers’ Perceptions. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 52–66.
- [22] Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., & Listiawati, M. (2020). *Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19*. Digital Library

- Uin Sunan Gunung Jati, 1–9.  
[Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/30584/](http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/30584/)
- [23] Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika Issn 26158132 (Cetak) Issn 26157667 (Online)*, 2(1), 50–59. [Https://Ejournal.My.Id/Proximal/Article/View/21](https://Ejournal.My.Id/Proximal/Article/View/21)
- [24] Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (2017). Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 340–348.
- [25] Heggart, K. R., & Yoo, J. (2018). Getting The Most From Google Classroom: A Pedagogical Framework For Tertiary Educators. *Australian Journal Of Teacher Education*, 43(3), 140–153. <https://doi.org/10.14221/ajte.2018v43n3.9>
- [26] Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar*, 122–125. [https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ss\\_jkm\\_r2taj:https://ojs.unm.ac.id/semnasl/mlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id](https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ss_jkm_r2taj:https://ojs.unm.ac.id/semnasl/mlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id)
- [27] Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(November), 119–135.